

BAB III

METODE PENELITIAN

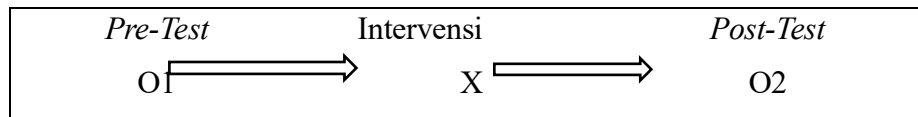
A Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pembantu, Desa Wonosari. Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Mei 2025 hingga Juni 2026.

B Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *quasi-eksperimen* dengan desain *One Group Pre-Post Test*. Intervensi pada penelitian ini berupa edukasi gizi kepada ibu balita penerima makanan tambahan berbahan pangan lokal. Sebelum dan setelah intervensi dilakukan pengukuran pengetahuan dan asupan zat gizi.

Bentuk Desain *One Group Pretest-Posttest* sebagai berikut:



Gambar 3. Penelitian One Group Pre-Post Test

- | | |
|----|--|
| O1 | Pengukuran awal (<i>Pre-test</i>) pengetahuan dan asupan zat gizi balita penerima makanan tambahan pangan lokal di Puskesmas Pembantu Desa Wonosari. |
| X | Intervensi edukasi gizi melalui penyuluhan dengan menggunakan media leaflet. |
| O2 | Pengukuran akhir (<i>Post-test</i>) pengetahuan dan asupan zat gizi balita penerima makanan tambahan pangan lokal Puskesmas Pembantu Desa Wonosari. |

C Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita usia 12-24 bulan Penerima Makanan Tambahan (PMT) Lokal di Puskesmas Pembantu Desa Wonosari, berdasarkan data yang diperoleh dari Tenaga Pelaksanaan Gizi (TPG), jumlah total balita adalah 106 balita.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari ibu-ibu balita yang menerima makanan pendamping yang terbuat dari bahan-bahan lokal dan yang berat badannya tidak bertambah selama dua kali berturut-turut, dengan jumlah sampel sebanyak 20 balita. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana peneliti menentukan sampel dengan menetapkan kriteria inklusi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini mengikuti pedoman penelitian yang telah ditetapkan, dengan kriteria inklusi sebagai berikut untuk balita yang mengalami kekurangan gizi:

D Jenis Data dan Cara Pengumpulan

1. Data primer

Merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang terdiri dari:

- a. Data karakteristik sampel ibu balita meliputi nama, umur, alamat pekerja, agama, pendidikan terakhir. Dan data balita meliputi : nama balita, tanggal lahir, dan umur. Cara pengumpulan data dengan menjawab pertanyaan data identitas pada lembar kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden.
- b. Data pengetahuan gizi ibu balita sebelum dan setelah penyuluhan. Cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan yang diisi oleh pewawancara atau peneliti.
- c. Data pola konsumsi balita yang meliputi asupan zat gizi sebelum dilakukan penyuluhan, setelah penyuluhan ke-2 dan setelah penyuluhan ke-3 . Cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *food recall* 3x 24 jam waktu lama 1 bulan dengan tiga kali melakukan edukasi gizi.

2. Data sekunder

Yaitu data jumlah balita yang bermasalah gizi yang ada di Puskesmas Pembantu di Desa Wonosari yang diperoleh dari petugas Puskesmas.

E Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Intervensi

Tahap pra intervensi merupakan tahap awal sebelum dilakukan Edukasi Gizi. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Melakukan pertemuan serta meminta izin kepada Kepala Puskesmas, dan Tenaga Pelaksana Gizi di Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang.
- b. Melakukan *screening* atau seleksi sampel sesuai dengan kriteria inklusi, yaitu balita gizi kurang (BB/TB).
- c. Pemberian penjelasan kepada ibu balita mengenai tujuan dan prosedur penelitian, serta meminta persetujuan untuk menjadi responden dengan mengisi lembar *informed consent*.

Pengumpulan data awal :

- a. Pengukuran antropometri (berat badan dan tinggi badan).
- b. Data identitas dan karakteristik responden.
- c. Melakukan pemberian kuesioner awal dengan cara wawancara.
- d. Data asupan (*Food Recall* 3 x 24 jam).

Selain Peneliti juga mempersiapkan media berupa slide Power Point yang akan dipakai saat edukasi gizi berlangsung, serta menyusun Satuan Acara Penyuluhan (SAP) sebagai panduan teknis pelaksanaan edukasi. Jumlah SAP yang disusun disesuaikan dengan banyaknya pertemuan dan cakupan materi yang akan diberikan kepada responden. Isi setiap SAP meliputi (i) topik yang akan diangkat, (ii) tujuan penyuluhan yang ingin dicapai, (iii) urutan langkah kegiatan, dan (iv) durasi waktu pelaksanaan. Beberapa hal perlu dipersiapkan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar, yaitu. Pengarahan Ibu Balita dan Petugas Kesehatan Peneliti melibatkan kader posyandu dan bidan desa untuk membantu menyampaikan informasi serta mengundang ibu yang memiliki balita dengan masalah gizi. Penyampaian informasi dilakukan melalui grup *WhatsApp*, pengumuman di balai desa, serta kunjungan langsung ke rumah agar ibu balita dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah dan jelas.

Pengarahan Ibu Balita dan Petugas Kesehatan Penelitian meminta bantuan kader posyandu dan bidan desa untuk mengundang ibu balita bermasalah melalui *WhatsApp Group*, pengumuman di balai desa, dan kunjungan rumah.

- Peneliti memimpin arahan singkat untuk kader posyandu dan bidan desa mengenai alur kegiatan pembagian tugas (absensi, teknis, moderator), dan

protokol pelaksanaan. Penjadwalan dan lokasi Tiga sesi edukasi pada pukul 09.00-09.30 Wib, selama tiga minggu berturut-turut.

- Lokasi: Puskesmas Pembantu Desa Wonosari.
- 1) Persiapan teknis
 - LCD infokus + laptop dengan Slide *Power Point*.
 - Tata letak kursi model *circle discussion*.

2) Media

Leaflet : ringkasan gizi seimbang balita, kebutuhan harian contoh menu. Tahap Intervensi

Intervensi dalam penelitian ini berupa kegiatan edukasi gizi yang menggabungkan berbagai pendekatan, yaitu penyuluhan gizi, serta pemanfaatan media edukasi dan pesan-pesan gizi singkat melalui media kreatif. Edukasi gizi merupakan pendekatan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan asupan zat gizi balita.

- a. Pembukaan
- b. Peserta hadir pukul 09.00 WIB, dilakukan absensi. Peneliti menjelaskan tujuan hari itu, lalu membagikan media *leaflet* sebelum memulai sesi edukasi.
- c. Rangkaian materi edukasi

Edukasi gizi dilaksanakan dalam kegiatan penyuluhan selama 40 menit. Materi yang disampaikan meliputi:

1. Pertemuan 1 (Minggu Pertama)
 - Pemberian MP-ASI Yang Tepat
2. Pertemuan 2 (Minggu Kedua)
 - Pentingnya Pemenuhan Gizi Seimbang Untuk Balita Sehat
3. Pertemuan 3 (Minggu Ketiga)
 - Pemantauan Pertumbuhan dan Pencegahan Masalah Gizi

d. Metode Penyampaian

- Presentasi menggunakan LCD infokus dan slide interaktif berupa PPT.
- Materi diulang sesuai kebutuhan, dengan sesi tanya jawab.
- Media kreatif dibagikan diakhir sesi pertemuan ketiga sebagai media penguat.

e. Penutup

Penelitian menutup acara edukasi dengan singkat dengan mengucapkan terimakasih kepada ibu balita dan petugas puskesmas yang telah banyak membantu penelitian atas terlaksananya kegiatan. Mencatat dan mendokumentasikan seluruh proses edukasi.

3. Post Intervensi

Tahap post intervensi merupakan tahap akhir setelah edukasi penerima makanan tambahan selama 1 bulan selesai dilakukan. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- a. Melakukan Melakukan post-test. Post-test dilaksanakan sebanyak tiga kali setelah seluruh sesi edukasi selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap ibu balita setelah mengikuti rangkaian edukasi gizi. Melakukan wawancara *food recall* selanjutnya akan dilakukan pada hari biasa dan hari libur, untuk melihat perbedaan pola makan yang dikonsumsi oleh balita pada hari biasa dan hari libur. Ini akan memberikan wawasan lebih dalam mengenai kebiasaan makan mereka .
- b. Melakukan wawancara food recall. Wawancara food recall dilakukan pada hari biasa dan hari libur untuk memperoleh gambaran mengenai pola dan jenis makanan yang dikonsumsi oleh balita. Pengumpulan data pada kedua kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kebiasaan makan balita. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap perubahan pengetahuan dan mengonsumsi makanan bergizi.
- c. Mengumpulkan data akhir. Data akhir diperoleh dari hasil post-test dan wawancara food recall yang telah dilakukan.
- d. Melakukan evaluasi dan analisis data. Data yang telah terkumpul selanjutnya dievaluasi dan dianalisis untuk mengetahui perubahan pengetahuan ibu serta asupan makanan bergizi pada balita setelah diberikan edukasi gizi. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Data karakteristik sampel diolah menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut :
 1. Memeriksa kelengkapan data.

2. Memberikan kode sesuai dengan karakteristik data identitas.
3. Metabulasi atau menyusun data dalam tabel untuk memudahkan analisis statistik.
4. Mengentri data ke dalam program komputer.
- b.** Data pengetahuan yang diolah dengan cara sebagai berikut:
 1. Setiap kali wawancara pada ibu balita dengan cara jika pertanyaan dijawab ibu balita benar maka akan diberikan skor 5, apa bila jika ibu balita salah menjawab maka skor yang diberikan 0.
 2. Mengentri data ke dalam program komputer.
 3. Menguji kenormalan data dengan menggunakan uji statistik *Saphiro-Wilk*, dan jika data tidak normal menggunakan uji statistik *Wilcoxon*.
 4. Menganalisis data menggunakan program komputer SPSS.
- c.** Data pola konsumsi yaitu asupan makan balita Asupan zat gizi diolah sebagai berikut:
 1. Mengentri data recall 24 jam kedalam program *Nutrisurvey*.
 2. Kemudian asupan dikategorikan menjadi zat gizi makro (energi, karbohidrat, protein, lemak) asupan zat gizinya.
 3. Menguji kenormalan data menggunakan uji statistik *Saphiro-Wilk*, dan jika data tidak normal menggunakan uji statistik *Wilcoxon*
 4. Menganalisis data menggunakan program komputer SPSS

2. Analisis Data

Setelah data dikategorikan, akan dilakukan analisis data secara univariat dan bivariat . Analisis data univariat menggambarkan karakteristik responden, sedangkan analisis bivariat digunakan untuk menguji pengetahuan dan sikap ibu balita.

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat untuk melihat gambaran dan karakteristik setiap variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat)

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat:

- Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Penerima Makanan Tambahan Berbahan Pangan Lokal di Puskesmas Pembantu Desa Wonosari.

- Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Asupan Zat Gizi Balita Penerima Makanan Tambahan Berbahan Pangan Lokal di Puskesmas Pembantu Desa Wonosari.

Uji normalitas data dilakukan menggunakan **Shapiro-Wilk** untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Apabila data menunjukkan distribusi normal, analisis selanjutnya dilakukan dengan menggunakan **Paired Sample T-Test**. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, analisis dilakukan menggunakan **Wilcoxon Signed-Rank Test** sebagai uji alternatif. Hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi gizi terhadap pengetahuan ibu dan asupan zat gizi balita di Puskesmas Pembantu Desa Wonosari.